

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah pesisir Tabulo Selatan Kabupaten Boalemo dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur vegetasi mangrove di wilayah pesisir Tabulo Selatan Kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo cukup baik, ditemukan 6 Jenis mangrove yang hidup pada kawasan tersebut yaitu jenis *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Ceriops tagal*, *Xylocarpus granatum*, dan *Sonneratia alba*, dan nilai penting tertinggi dimiliki oleh mangrove jenis *Rhizophora*.
2. Jumlah udang yang ditemukan wilayah pesisir Tabulo Selatan Kecamatan Manangu berjumlah 66 individu, yang terdiri dari genus yakni *Penaeus* dan *Metapenaeus*. Nilai kepadatan udang tertinggi terdapat pada stasiun II ditempati oleh spesies *Penaeus monodon* dengan nilai kepadatan sebesar 0,0075.
3. Hasil korelasi antara Indeks Nilai Penting mangrove dengan kepadatan udang di wilayah pesisir Tabulo Selatan tergolong dalam kriteria hubungan kuat. Hubungan kuat artinya kedua variable (mangrove dan udang) saling memberikan kontribusi. Pada stasiun II untuk tingkat pohon, pancang dan semai menempati urutan nilai korelasi tertinggi dibandingkan dengan pohon, pancang dan semai pada stasiun I dan III dengan nilai (r) masing-masing adalah 0.991, 0.994 dan 0.980. Nilai korelasi terendah ditempati oleh

mangrove pada stasiun III untuk tingkat pohon, pancang dan semai dengan nilai (r) masing-masing adalah 0.901, 0.836 dan 0.909.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil ini disarankan kepada masyarakat sekitar agar dapat menjaga kelestarian hutan mangrove agar produksi hasil laut khususnya udang dapat terjaga keseimbangannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi ilmiah bagi pemerintah untuk lebih melestarikan hutan mangrove sebagai strategi peningkatan pemberdayaan hasil laut khususnya udang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan data dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji korelasi struktur vegetasi mangrove dengan kepadatan udang.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi ilmiah dalam hubungannya dengan pembelajaran pada mata kuliah Zoologi Invertebrata, Ekologi, dan Biodiversitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksornkoe, S. 1993. *Ecology and management of Mangrove*. The IUCN Wetlands Programme. Bangkok. Thailand.
- Arief, Arifin. 2003. *Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya*. Kanisus : Yogyakarta
- Baderan, Dewi Wahyuni K. 2013. *Model Valuasi Ekonomi sebagai Dasar untuk Rehabilitasi Kerusakan Hutan Mangrove di Wilayah Pesisir Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo*. Disertasi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Bengen. 2002. *Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir*. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Kelautan IPB. Bogor
- Descasari, Rana. 2014. *Keterkaitan Ekosistem Mangrove Dengan Keanekaragaman Ikan Di Pabean Ilir Dan Pagirikan, Pasekan Indramayu, Jawa Barat*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Dinas Kehutanan Boalemo. 2015 . *Inventarisasi Potensi Mangrove Kabupaten Boalemo*. Gorontalo
- Fachrul, Melati Ferianita. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara : Jakarta
- Harahab, Nuddin. 2009. *Pengaruh Ekosistem Hutan Mangrove terhadap Produksi Perikanan Tangkap (Studi Kasus di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya. Malang
- Indriani, Dwi Puspa. 2008. *Keanekaragaman Jenis Ikan terkait dengan Kondisi Kawasan Mangrove Hutan Nipab (Nypafruticans Wurmb.) di Perairan Sungai Calik Kab. Banyuasin Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya Inderalaya. Sumatera Selatan
- Irwanto. 2007. *Analisis Vegetasi Untuk Pengolahan Kawasan Hutan Lindung Pulau Marsegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku*. Tesis Program Studi Ilmu Kehutanan, Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian. (Online), ([http://miftahhurrahman.googlepages.com/Analisa vegetasi diseram.pdf](http://miftahhurrahman.googlepages.com/Analisa_vegetasi_diseram.pdf), diakses 19 Maret 2016).

- Januar, Putra Bustaman. 2014. *Keanekaragaman Fauna Vertikal Pada Mangrove Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Katili, Abubakar S. 2009. *Struktur Vegetasi Mangrove Di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal pelangi Ilmu Vol 2. Forum Mahasiswa Pascasarjana Gorontalo (PMPG): Yogyakarta
- Kitamura, Shozo. Chairil Anwar, Amalyos Chaniago dan Shingeyuki Baba. 2003. *Buku Panduan Mangrove Di Indonesia*. Denpasar: Jaya Abadi
- Lover, Nature. 2009. *Analisis Vegetasi*. (Online) (<http://smadapala999.blogspot.com/2009/10/analisis-vegetasi-anveg.html>). diakses 20 Maret 2016
- Muhaerin, Muri. 2008. *Kajian Sumberdaya Ekosistem Mangrove Untuk Pengelolaan Ekowisata Di Estuari Perancak, Jembrana, Bali*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Muntul, Indrawan. 2011. *Jurnal Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas)*. Jakarta
- Naibaho. 2015. *Laju Dekomposisi Serasah Daun Avicennia marina dan Kontribusinya Terhadap Nutrisi Di Perairan Pantai Serambi Deli Kecamatan Pantai Labu*. Jurnal Aquacoastmarine. 7(2):152-164
- Noor, Yus Rusila,. M. Khazali dan IN. N. Suryadipura. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove Di Indonesia*. Bogor. WI-IP.
- Onriza., dan Cecep Kusmana. 2006. *Komposisi Spesies Dan Struktur Hutan Mangrove Di Suaka Margasatwa Di Pulau Rambut, Teluk Jakarta*. Peronema Forestry Science Journal (Online), Jilid 2 No. 1. (<http://usupress.usu.ac.id/files/Kehutanan%20Peronema%20Vol%202%20No%201%20April%202006.pdf>). diakses 20 Maret 2016).
- Prahastianto, Edi Fajar. 2010. *Keberadaan Mangrove Dan Produksi Ikan Di Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pramudji. 2003. *Keanekaragaman Flora Di Hutan Mangrove Kawasan Pesisir Teluk Mandar, Polewali, Propinsi Sulawesi Selatan: Kajian Pendahuluan*. (online) (http://cmsdata.iucn.org/downloads/ecological_mangrove_restoration_bahasa_indonesia_72_dpi_pdf). diakses 20 Maret 2016
- Purnobasuki, H. 2005. *Tinjauan Perspektif Hutan Mangrove*. Airlangga University Press. Surabaya.

- Purwoto, Agus. 2007. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Grasindo. Jakarta
- Rochana, E. 2010. *Citing computer references. Ekosistem mangrove dan pengelolaannya di indonesia*. Artikel Ilmiah.http://www.irwantoshut.com/ekosistem_mangrove. diakses 20 Maret 2016
- Rustiyawatie, Ani. 2009. Identifikasi dan Kerapatan Udang di Bawah Tumbuhan Nipah Kawasan Mangrove Desa Srawangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Vol:1
- Simanjuntak, Mery D. 2011. *Jenis-Jenis Fungi Yang Berasosiasi Dalam Proses Dekomposisi Serasah Daun Avicennia Marina Setelah Aplikasi Fungi Aspergillus Sp Pada Beberapa Tingkat Salinitas* : Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara : Medan
- Sumerta, I Nyoman. 2010. *Identifikasi Flora Dan Fauna Mangrove Nusa Lembongan Dan Nusa Ceningan*. Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah I. Nusa Penida.
- Soeroyo. 2003. *Pengamatan Gugur Serasah di Hutan Mangrove Sembilang Sumatra Selatan*. P3O-LIPI: 38-44
- Setyawan, Ahmad Dwi. 2006. *Pemanfaatan Langsung Ekosistem Mangrove di Jawa Tengah dan Penggunaan Lahan di Sekitarnya; Kerusakan dan Upaya Restorasinya*. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret (UNS). Surakarta.
- Utami, Sri. 2010. *Struktur dan Komposisi Vegetasi Habitat Julang Emas (Aceros Undulatus) Di Gunung Ungaran Jawa Tengah* (Online) (http://staff.undip.ac.id/biologi/sri_utami/2010/07/21/struktur-dan-komposisi-vegetasi-habitat-julang-emas-aceros-undulatus-di-gunung-ungaran-jawa-tengah/). Diakses 20 Maret 2016.
- Weda, Putra. 2013. Fungsi Media Pembelajaran Menurut Ahli. Diakses dari Delod Mangkalan Fungsi Media Pembelajaran Menurut Ahli.htm. pada tanggal 18 September 2016.
- Wijaya, N.I. 2010. Biologi Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata* F.) di Habitat Mangrove Taman Nasional Kutai Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia, Volume 36 No. 3, Desember 2010.
- Zamroni, 2008. *Produksi Serasah Hutan Mangrove di Perairan Pantai Teluk Sepi, Lombok Barat*. Biodiversitas. 9 (4):284-287

